

Pengaruh Pemberian Beasiswa Pendidikan Terhadap Partisipasi Berorganisasi Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung

Fajar Hendro Utomo

Universitas Bhinneka PGRI (Perubahan dari STKIP PGRI Tulungagung)
fhutomo1@gmail.com

Agus Timan

Universitas Negeri Malang
gus26timan@gmail.com

Muhamad Ahmad Yusuf Sobri

Universitas Negeri Malang
fip@um.ac.id

ABSTRACT

The development of student organizations' participation through student participation in student organizations has not received serious attention, despite the fact that the existence of student organizations on the campus of STKIP PGRI Tulungagung. Not optimal participation of students who are members of the student organization, the method used in this research is quantitative analysis with data analysis techniques filling questionnaires by scholarship recipients. Descriptive method has to do with the exposure of a phenomenon or the relationship between two or more phenomena, from the results of data collection and The above analysis needs to be developed a policy regarding the granting of scholarships to students who are not only smart, need financial assistance, but also students who are capable of emotional and empathic to both the environment and the institution or not only IQ but also EQ

Keywords: *Scholarships, Student Organization Participation*

Article Info

Received date: 3 Mei 2020

Revised date: 15 Desember 2020

Accepted date: 15 Desember 2020

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi sekarang merupakan salah satu solusi untuk memperbaiki kehidupan sosial masyarakat hal ini dikarenakan pengaruh globalisasi dan reformasi menuntut adanya pola pembangunan yang mengarah pada perbaikan kualitas pelayanan masyarakat di berbagai bidang. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat tentunya harus didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas saat ini dilakukan

melalui pendidikan. Proses penyiapan manusia melalui pendidikan di Indonesia dilakukan secara sistemik, berkesinambungan dan berjenjang mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan penyelenggara pendidikan tinggi yang memegang peranan penting sebagai tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan. Perguruan Tinggi merupakan lembaga yang memiliki tugas inti dalam pengembangan pengetahuan

(Ramdhani & Suryadi, 2006), juga bertanggung jawab dalam melahirkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. Mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang lahir dari perguruan tinggi memiliki peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa ini. Oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kapasitas kemampuan diatas rata-rata mayoritas masyarakat lainnya agar dapat berkontribusi dalam proses pembangunan dan memperbaiki kondisi bangsa ini.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 pasal 26 ayat (4) disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Menurut pernyataan tersebut, standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi tidak hanya menekankan pada peningkatan segi akademik atau sering disimbolkan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tetapi juga menekankan pada peningkatan kualitas kemampuan *soft-skill* seperti yang disebutkan diantaranya lulusan yang berakhlak mulia, memiliki keterampilan, kemandirian dan sikap serta hal lain yang bermanfaat bagi kemanusiaan yang proses pengembangannya dan pelatihannya tidak dapat dilaksanakan hanya di ruang kelas melainkan melalui keterlibatan atau partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan.

Pengembangan peran serta organisasi kemahasiswaan melalui partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan belum mendapatkan perhatian serius, padahal keberadaan organisasi kemahasiswaan di kampus STKIP PGRI Tulungagung telah melahirkan beberapa mahasiswa yang menjadi lulusan berkualitas dengan kemampuan yang

memadai sehingga mampu mengedepankan kualitas ilmunya kepada masyarakat serta lebih aktif berperan dalam upaya meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat khususnya bidang kependidikan secara optimal. Adapun permasalahan yang kami jumpai di lapangan sebagai berikut:

1. Sulitnya mencari anggota baru untuk masuk Organisasi Mahasiswa
2. Terbatasnya jumlah kuota bantuan pendidikan untuk mahasiswa
3. Belum optimalnya partisipasi mahasiswa yang menjadi anggota Organisasi Mahasiswa

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan teknik pengisian kuisioner oleh mahasiswa penerima beasiswa Metode deskriptif ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena (Iskandar, 2016). Teknik survei yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian dengan mengambil sejumlah sampel yang dianggap representative untuk mewakili populasi dari fakta-fakta dan fenomena-fenomena variabel penelitian dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok untuk mengkaji gejala atau fenomena yang diamati. Dengan demikian metode pendekatan dan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap pemecahan masalah melalui pengumpulan informasi data lapangan yang menggambarkan faktor-faktor yang berhubungan antara fenomena yang diteliti, yaitu mengenai variabel-variabel bantuan pendidikan di kampus terhadap motivasi berorganisasi mahasiswa dalam mewujudkan partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan. Adapun untuk memperkuat hasil penelitian dilakukan verifikasi hasil penelitian dengan hasil observasi, wawancara,

dan studi literatur sebagaimana yang direkomendasikan oleh (Ramdhani, & Amin, 2014).

Kemudian untuk melihat kondisi objektif pada objek penelitian, peneliti menetapkan operasionalisasi variabel penelitian, yang disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjaring dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan teori-teori, konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan asumsi-asumsi dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. **Desain Penelitian**, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengkaji karakteristik suatu fenomena atau hubungan antara suatu fenomena dengan fenomena lain yang masih berlangsung saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, variabel dibiarkan seperti apa adanya dan data dikumpulkan melalui proses pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut tanpa ada manipulasi atau intervensi peneliti.

Selain itu metode ini juga akan membantu peneliti untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam koefisien korelasi. Fungsi utama dari penelitian ini yaitu sebagai studi eksplanasi dan prediksi. Beberapa alasan penting pemilihan metode korelasional adalah sebagai berikut : 1). Adanya kebutuhan informasi tentang hubungan antar variabel., 2). Variabel yang muncul kompleks dan peneliti tidak mungkin dapat melakukan kontrol dan manipulasi variabel-variabel tersebut. 3). Tujuan dari penelitian yang menghendaki prediksi yang menunjukkan adanya asumsi hubungan antar variabel.

Operasionalisasi Variabel, Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Independen disebut juga dengan variabel perlakuan, kausa, risiko, variabel stimulus, antecedent, variabel pengaruh, treatment, dan

variabel bebas. Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. **Variabel bebas (X)** dalam penelitian ini adalah pemberian beasiswa (**Independen**).

Pengertian Variabel Dependen (Variabel Terikat), Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel Dependen disebut juga dengan variabel terikat, variabel output, Konsekuen, variabel tergantung, kriteria, variabel terpengaruh, dan variabel efek. **Variabel Terikat (Y)** dalam penelitian ini adalah Partisipasi dalam Organisasi mahasiswa (**Dependen**).

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah partisipasi mahasiswa dalam organisasi (Y) sebagai variabel dependen dan Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa (X) sebagai variabel Independen terikatnya. Peneliti menyimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu proses yang tersusun oleh para individu yang saling mempengaruhi untuk berbagai tujuan. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan didalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur ini dipengaruhi variabel penerima beasiswa. Sedangkan beasiswa menurut peneliti merupakan perubahan kondisi berperilaku yang dialami seorang individu karena telah berprestasi dalam belajar sehingga mendapatkan penghargaan berupa beasiswa, dimana yang mendapatkan beasiswa mereka yang proses belajarnya menghasilkan Indeks Prestasi minimal 3,00 dan tidak boleh kurang dari itu.

a. Variabel Terikat (Penerima Beasiswa)

Tabel. 1. Variabel Terikat

Penerima Beasiswa	Aspek	Skala
Prestasi Belajar	IPK	Linkert

b. Variabel Bebas (Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan)

Tabel. 2. Variabel Bebas

Keterlibatan Dalam ORMAWA Dalam Organisasi	Aspek	Skala
Waktu	Menggunakan waktunya untuk kegiatan-kegiatan organisasi seperti rapat dan mengadakan event	Linkert
Mental dan Perasaan	Memiliki rasa senang didalam organisasi	Linkert
Pikiran	- Menyusun perencanaan kegiatan - Menyusun pembagian kerja antar anggota di organisai	Linkert
Tenaga	- Menggunakan tenaganya untuk menunjang kegiatan organisasi - Sukarela menghadirkan dirinya dalam acara-acara organisasi	Linkert

Populasi, Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2016:117). Pada penelitian ini populasi adalah mahasiswa penerima beasiswa yang berjumlah 225 (sumber: UPT. Kemahasiswaan).

Sampel, atau *Sampling* adalah suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel memahami karakteristik-karakteristiknya akan diketahui tentang keadaan populasi. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel, penelitian ni menggunakan stratified sampling, dengan alasan elemen-elemen dalam populasi terbagi atas beberapa angkatan, yaitu angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Sehingga untuk memenuhi syarat keterwakilan maka subjek-subjek sampel juga harus mencerminkan keberadaan strata populasi.

Teknik Pengumpulan Data. Untuk mengumpulkan data, diperlukan terlebih dahulu suatu instrumen yang akan memudahkan dalam pengumpulan data

tersebut. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena baik alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2016:148). Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana data dikumpulkan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:199). Teknik ini digunakan karena peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *linkert* skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban dari responden menjawab persetujuan suatu obyek psikologis seperti kepuasan kerja partisipasi kerja. Skala Linkert minimal 5 atau ganjil, kode (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju. (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju.

Uji Validitas, Suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 173). Uji validitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi menggunakan uji statistik Corrected Item Total Correlation. Kriteria dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari atau 52 sama dengan 0,3 (Ali Muhson,

2015: 58). Butir pertanyaan yang tidak valid maka akan digugurkan atau dilakukan perbaikan jika didalam satu instrument tidak ada butir pertanyaan yang valid.

Uji Reliabilitas, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013: 173). Uji reliabilitas untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha melebihi 0,7.

Teknik Analisis Data Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel yang diperoleh, dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Hasil dari analisis deskriptif ini adalah berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang, berbagai bentuk grafik dan chart. Dalam penelitian ini, hasil analisis deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hal tersebut akan mempermudah pembaca. **Analisis Inferensial** Pengolahan data pada tingkat inferensial

dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan Lilliefors yang menurut Sprent (1991) ialah dengan membandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} . Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas menggunakan Uji F. Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Parsial (Uji t) Untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis satu dan dua. Jika nilai sig t kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut: Tabel 3. Operasionalisasi variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Partisipasi dalam Ormawa (Y)	1. Waktu dan kebutuhan	1. Menggunakan waktunya untuk kegiatan dan koordinasi (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) pada organisasi
		2. Penanaman tujuan beasiswa untuk pengabdian masyarakat melalui ormawa
		3. Keterikatan pada ormawa sebagai syarat khusus dari lembaga
		4. Keinginan untuk memiliki kedudukan di Ormawa
		5. Mengatur dan mempengaruhi orang lain dalam organisasi
	2. Dukungan dan Perasaan	1. Mendapatkan Dukungan Pada Kegiatan Organisasi kemahasiswaan
		2. Keinginan memperoleh <i>rewards</i> atau hasil yang diharapkan
		3. Memiliki rasa senang didalam organisasi
		4. Melakukan Interaksi antar anggota ormawa dan pembina UKM
	3. Pikiran dan tenaga	1. Menyusun perencanaan kegiatan
		2. Menyusun pembagian kerja antar anggota di organisasi

		3. Menggunakan tenaga, materi dan dana pribadi/kelompok untuk menunjang kegiatan organisasi
		4. Sukarela menghadiri dirinya dalam acara-acara organisasi
		5. Menghadapi resiko berorganisasi
		6. Meminimalisir potensi terjadinya konflik dan mengatasinya
		7. Mendahulukan kepentingan sosial dibanding penyelesaian tugas pribadi

Responden penelitian adalah mahasiswa yang sedang menjalankan studinya pada program studi yang ada di STKIP PGRI TULUNGAGUNG, diantaranya dari program studi S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Pendidikan Kewarganegaraan, S1 Pendidikan Teknologi Informasi, S1 Pendidikan IPA, S1 PGSD dengan jumlah

sampel populasi sebanyak 150 orang responden. Pembahasan dilakukan atas pemberian bantuan pendidikan kampus sebagai upaya peningkatan motivasi berorganisasi mahasiswa dalam mewujudkan partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan.

HASIL

Dengan menganakan analisa SPSS versi 23, didapat realibilitas sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	111	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	111	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Dengan jumlah data N 111 penerima beasiswa yang mengisi kuisisioner prosentase 100 % Valid

Reliability Statistics

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
	.828	4

Jumlah Item ada 4 dengan variabel cronbach lebih dari 0,7 maka data reliabel

Dari data diatas didapat keaktifan mahasiswa dalam organisasi menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha

melebihi 0,7. Karena nilai koefisien Alpha cronbac adalah **0,828** lebih besar dari pada 0,7 maka disebut reliabel

Reliability

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PARTISIPASI DALAM ORMAWA	66,9459	34,888	1,000	.828
DUKUNGAN DAN PERASAAN	115,3153	114,454	,696	.838
WAKTU DAN KEBUTUHAN	110,7568	104,258	,705	.805
PIKIRAN DAN TENAGA	108,6577	78,354	,851	.700

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between People	3837,676	110	34,888		
Within People					
Between Items	168397,018	3	56132,339	9374,413	,000
Residual	1975,982	330	5,988		
Total	170373,000	333	511,631		
Total	174210,676	443	393,252		

Grand Mean = 33,4730

Hotelling's T-Squared Test

Hotelling's T-Squared	F	df1	df2	Sig.
20963,286	6860,712	3	108	,000

Notes

Output Created		12-APR-2020 22:59:06
Comments		
Input	Data	E:\11. KULIAH S3\S3 MP UM 2019 - SEMESTER 2\3. STUDI MANDIRI III\Data beasiswa 1 .xlsx.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	111
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=PARTISIPASI DUKUNGAN WAKTU PIKIRAN /SCALE('SKALA PARTISIPASI') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=HOTELLING CORR ANOVA /SUMMARY=TOTAL MEANS CORR.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,13

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan Organisasi

No.	Partisipasi	Peraih Beasiswa	Persentase
1.	Ya	73	32,4 %
2.	Tidak	152	67,6 %
3.	Populasi	225	100 %
4.	Sampel	111	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil identifikasi karakteristik berdasarkan keikutsertaan organisasi mahasiswa bidikmisi menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi yaitu sebanyak 73 orang (32,4 %)

dan yang tidak aktif dalam berorganisasi sebanyak 152 orang (67,6 %). Dari data tersebut sebagian dari mahasiswa bidikmisi aktif 25 orang dalam berorganisasi. Yang 48 orang Mahasiswa diluar beasiswa PPA dan Institusi

yang memilih untuk mengikuti organisasi dituntut untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh masing-masing organisasi baik kegiatan insidental maupun non-insidental seperti himpunan mahasiswa, organisasi penelitian, organisasi keagamaan, dan organisasi lainnya. Selain itu, mahasiswa bidikmisi yang memilih untuk mengikuti organisasi telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, maupun biaya untuk dapat meningkatkan kualitas organisasi yang dipilihnya. Sedangkan yang tidak mendapatkan beasiswa tetapi tidak ikut organisasi 152 orang dari data total penerima bantuan pendidikan 225 orang mahasiswa. (Datanya terlampir)

Dari data Hasil penelitian variabel yang terendah dari perhitungan nilai maksimal pada

masing masing jawaban pada setiap dimensi pada setiap indikator yang menjawab dari urutan terendah adalah : 1). Aspek Pikiran dan Tenaga memperoleh 63,7 % dengan skor rata-rata jawaban 3,6 atau menjawab cukup lebih sedikit, 2) Aspek Dukungan dan Perasaan memperoleh 93,4 % dengan skor rata-rata jawaban 4,6 atau menjawab lebih dari setuju tetapi belum mencapai sangat setuju.. 3). Aspek Waktu dan Kebutuhan memperoleh 93,7 % dengan skor rata-rata 4,6 atau menjawab lebih dari setuju tetapi belum mencapai sangat setuju

Tetapi bila dilihat dari prosentase jawaban tidak dilihat dari banyaknya pertanyaan pada tiap tiap aspek maka urutannya dari yang tertinggi seperti ini :

Tabel. 5, Prosentase mahasiswa yang mengisi aspek dalam variabel

No.	Aspek	Banyak Pertanyaan	Persentase
1	Pikiran dan Tenaga	7	37,69 %
2	Waktu dan Kebutuhan	5	34,56 %
3	Dukungan dan Perasaan	4	27,75 %
Jumlah		16	100,00 %

Correlations

		PARTISIPASI DALAM ORMAWA	WAKTU DAN KEBUTUHAN	DUKUNGAN DAN PERASAAN	PIKIRAN DAN TENAGA
Pearson Correlation	PARTISIPASI DALAM ORMAWA	1,000	,790	,760	,919
	WAKTU DAN KEBUTUHAN	,790	1,000	,450	,555
	DUKUNGAN DAN PERASAAN	,760	,450	1,000	,600
	PIKIRAN DAN TENAGA	,919	,555	,600	1,000
Sig. (1-tailed)	PARTISIPASI DALAM ORMAWA	.	,000	,000	,000
	WAKTU DAN KEBUTUHAN	,000	.	,000	,000
	DUKUNGAN DAN PERASAAN	,000	,000	.	,000
	PIKIRAN DAN TENAGA	,000	,000	,000	.
N	PARTISIPASI DALAM ORMAWA	111	111	111	111
	WAKTU DAN KEBUTUHAN	111	111	111	111
	DUKUNGAN DAN PERASAAN	111	111	111	111
	PIKIRAN DAN TENAGA	111	111	111	111

Dengan t kurang dari 0,05 maka uji Jika nilai $\text{sig } t$ kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

DISKUSI

Melihat hasil pengambilan data dan analisa diatas perlu di kembangkan kebijakan tentang pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang tidak hanya pandai, perlu bantuan dana, tetapi juga dipilih mahasiswa yang mampu dalam emosional dan empati baik pada diri sendiri lingkungan dan lembaga atau tidak hanya IQ tetapi juga EQ.

Mahasiswa harus pandai pandai memasarkan keunggulan dan kelebihan dari ormawa yang di ikuti dengan memaksimalkan peran serta mereka pada ormawa yang betul betul mereka rasakan dapat mengembangkan potensi mereka, sehingga tidak terjadi mahasiswa ada di beberapa ormawa yang berakibat mahasiwanya tidak maksimal ormawanya tidak berkembang.

Transisi dari kondisi jaman dahulu msih banyak mahasiwa memberikan dampak yang besar terutama pembiayaan pada kegiatan kehamasiswaan yang dahulu sangat dipermudah masalagh finansial anggaran sekarang sangat berlawanan dan hal ini tearjadi karena salah satunya sebabnya adalah pergantian pimpinan dan pemberian kebijakan keuangan yang sangat diperketat sehingga membuat mahasiswa yang dulunya berharap mendapatkan dana tambahan dari mengikuti organisasi mahasiswa sekarang mereka tidak bisa mempermainkan anggaran perencanaan kegiatan. Sebenarnya bila mahasiswa mau belajar dan mengambil hikmahnya mereka lebih bisa belajar tertib adminstrasi mulai perencanaan anggaran, pembuatan proposal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan mahasiswa.

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian dana bantuan pendidikan bagi mahasiswa di STKIP PGRI Tulungagung dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung
2. Karena jumlah kuota bantuan beasiswa sangat terbatas maka Pemberian dana bantuan beasiswa yang sudah menjadi salah satu syaratnya adalah mengikuti kegiatan Ormawa ternyata membuat mahasiswa tidak memiliki keasadaran dan partisipasi murni di dalam diri mahasiwa untuk mengikuti kegiatan di Ormawa
3. Meskipun hasil grafik parsial regresi plot adalah linier tetapi dilihat dari hasil jawaban mahasiswa pada Aspek Pikiran dan tenaga yang jawaban nya hanya berskor sekitar 3,6 atau cukup lebih sedikit berati Mahasiswa belum cukup siap untuk :
 - Menyusun perencanaan kegiatan ormawa maupun manajemen diri mereka sendiri
 - Menyusun pembagian kerja antar anggota di organisasi, karena kemandirian mahasiswa yang masih kurang membuat mereka belum bisa mengetahui dan merencana dan membagi pekerjaan hal ini terjadi karena jumlah anggota Ormawa masih sedikit dan mereka rata rata berperan ganda sebagai pengurus pada ormawa lain.
 - Menggunakan tenaga, materi dan dana pribadi/kelompok untuk menunjang kegiatan organisasi pada poin pertanyaan 12 ini nilainya hanya 3,3 paling rendah kedua ini menunjukkan pengisi kuisieoner belum siap untuk partisipasi aktif dalam organisasi
 - Sukarela menghadiri dirinya dalam acara-acara organisasi sebagian kecil masih ada yang datang dan bila diceramati yang hadir adalah wajah wajah lama berati hal ini tidak ada regenerasi dalam organisasinya.

- Menghadapi resiko berorganisasi, poin pertanyaan ini yang paling sedikit skornya hanya 3,2 atau bisa disebut mahasiswa kurang mau mengambil resiko untuk berorganisasi misalnya dengan ikut ormawa indek prestasinya turun sehingga bisa tidak mendapatkan beasiswa lagi.
 - Meminimalisir potensi terjadinya konflik dan mengatasinya, dengan kedewasaan yang masih kurang ditambah masih belum berani menanggung resiko karena takut salah mahasiswa belum bisa mengatasi konflik atau masalah nya ataupun masalah organisasinya
 - Mendahulukan kepentingan sosial dibanding penyelesaian tugas pribadi dengan poin pertanyaan skor 3,53 menandakan mahasiswa masih belum bisa membagi waktunya untuk organisasi dan melaksanakan tugas kampusnya
4. Dari data diatas didapat keaktifan mahasiswa dalam organisasi menggunakan uji statistik Alpha Cronbach. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha melebihi 0,7. Karena nilai koefisien Alpha cronbac adalah 0,828 lebih besar dari pada 0,7 maka disebut reliabel.
5. Yang perlu di tingkatkan karena jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bantuan pendidaiakan tahun 2019/ 2020 sebanyak 225 tetapi hanya 73 mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam Ormawa dan 152 penerima bantuan pendidikan sudah tidak aktif lagi dalam organisasi mahasiswa salah satu sebabnya ada pada simpulan ini point ke dua.

PENGAKUAN

Dari hasil penelitian ini perlu di fikirkan kebijakan baru terhadap seleksi penerimaan beasiswa yang dapat meningkatkan supaya organisasi mahasiswa akan maju dengan

beranggotakan mahasiswa berprestasi minimal di bidang Akademik sebagai syarat menerima beasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainissyifa, H. (2012). The Influence of Organizational Culture Toward Knowledge Management Implementation on Secondary Education Institution. *International Journal of Research in Management*, 2(3), 134-139
- Ainissyifa, H., & Kodir, A. (2015). The Formation of Academic Atmosphere in Higher Education. *International Conference of Islamic Education in Southeast Asia*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Hasibuan, M. S. P. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, J. (2013). *Metoda Penelitian Administrasi*. Bandung: Puspaga
- Iskandar, J. (2013). *Teori Administrasi*. Bandung: Puspaga
- Iskandar, J. (2014). *Indeks dan Skala dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga
- Iskandar, J. (2014). *Manajemen Publik*. Bandung: Puspaga
- Iskandar, J. (2016). *Perilaku Manusia dalam Kelompok dan Organisasi*. Bandung: Puspaga
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*, 11(1), 1-12.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). *Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step*

- approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, (1), 47-56.
- Ramdhani, M. A., & Muhammadiyah, H. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education. *International Conference of Islamic Education in Southeast Asia*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ramdhani, M. A., & Ramdhani, A. (2014). Verification of Research Logical Framework Based on Literature Review. *International Journal of Basic and Applied Science*, 3(2), 11-19.
- Ramdhani, M. A., & Suryadi, K. (2006) Analisis Faktor-faktor Kunci Keberhasilan dalam Penerapan Knowledge Management pada Perguruan Tinggi. *The 4th Indonesian Symposium on Analytic Hierarchy Process*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Ramdhani, M. A., Jamaluddin, D., & Aulawi, H. (2012). Knowledge Management as the Catalyst of Human Resources Development in Higher Education Institute. *International Conference on Islam in Malay World II*. Kuala Lumpur: Malaysia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi, Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat,
- Schneider, B., & Barbera, K. M. (2014). *The Oxford Handbook of Organizational Climate and Culture*. New York: Oxford University Press,
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro,
- Santoso, Purbayu Budi & Ashari, (2005), Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS, Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sugiyono, (2014).Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D